



# Puluhan Bidang Tanah Wakaf Belum Bersertifikat

● SILVY DIAN SETIAWAN

**Tanah wakaf yang sudah memiliki sertifikat di Kota Yogyakarta sekitar 870 bidang tanah.**

YOGYAKARTA — Kantor Kementerian Agama (Kemenag) Kota Yogyakarta mengatakan, masih ada puluhan bidang tanah wakaf yang belum bersertifikat. Bahkan, jumlahnya mencapai 30 bidang tanah. Penyelenggara Zakat dan Wakaf Kemenag Kota Yogyakarta, Aminuddin mengatakan, tanah wakaf yang belum bersertifikat itu tersebar di beberapa wilayah di Yogyakarta. Ada di Umbulharjo, Tegalejo, Kotagede hingga Gedong Tengen.

hulu lalu itu satu lokasi Rp 500 ribu. Tahun ini dapat 15 lokasi," katanya.

Daerah penyaluran bantuan untuk proses penerbitan sertifikat tanah wakaf ini berada di lokasi bidang tanah yang memang masih banyak belum bersertifikat. "Yang tersebar di Umbulharjo, Tegalejo, Kotagede hingga Gedong Tengen. Total bidang tanah yang sudah tersertifikasi sekitar 870-an. Ada lima persen yang belum tersertifikasi," katanya.

Untuk itu, pihaknya akan terus mendorong agar proses penerbitan sertifikat tanah wakaf ini berjalan cepat. Sehingga, seluruh tanah wakaf di Yogyakarta memiliki sertifikat. "Kendala teknis di lapangan itu, contoh sederhana seperti ada tanah wakaf dari orang tuanya. Ternyata persetujuan walinya, salah satu anaknya ada yang diluar lokal (di luar Kota Yogyakarta). Proses-proses itu yang membuat lama. Kalau semuanya berkumpul di Yogya maka akan cepat," jelasnya. ■ ed: ferman rahadi

"Kalau yang belum ada (sertifikat) sekitar lima persen. Yang banyak itu di Umbulharjo, dan daerah yang punya kantong-kantong besar seperti di Tegalejo, tapi ini sedang proses," katanya kepada *Republika* di Kompleks Balai Kota Yogyakarta, Senin (6/1).

Tanah wakaf yang belum bersertifikat ini, kata dia, merupakan data tanah yang sudah lama. Masih adanya tanah wakaf yang belum bersertifikat ini kebanyakan karena tidak diproses sejak diwakafkan.

"Ini kadang-kadang kan masalahnya yang wakaf si mbahnya, dan kalau dalam proses itu butuh waktu. Karena itu harus pecah sertifikat dan ada ahli waris turun-temurun," jelasnya.

Sementara itu, tanah wakaf yang sudah memiliki sertifikat di Kota Yogyakarta yakni sekitar 870 bidang tanah. Aminuddin mengatakan, penambahan tanah wakaf di Yogyakarta sendiri tiap tahunnya tidak terlalu

besar.

Kepala Kantor Kemenag Kota Yogyakarta, Nur Adadi mengatakan, pihaknya telah mengintegrasikan Pelayanan Terpadu Satu Pintu (PTSP) dengan Jogja Smart Service (JSS). Dalam program integrasi ini, pelayanan kepada masyarakat menjadi lebih mudah.

Termasuk mempermudah masyarakat dalam memproses sertifikat tanah wakaf. Menurut Nur, masih banyak masyarakat berkonsultasi terkait tanah wakaf yang belum bersertifikat. "Itu bagian dari kami untuk mempermudah masyarakat, terutama mempermudah dalam memberikan layanan," ujar Nur.

Kemenag memberikan bantuan dalam memproses tanah wakaf tersebut di 15 lokasi bidang tanah. Bantuan tersebut, katanya, diberikan oleh Pemerintah Pusat. Sati bidang tanah, diberikan bantuan yakni Rp 2,5 juta. "Bantuan untuk satu lokasi tahun ini (2020) naik Rp 2,5 juta. Ta-

Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
<input type="checkbox"/> Negatif <input type="checkbox"/> Positif <input type="checkbox"/> Netral	<input type="checkbox"/> Amat Segera <input type="checkbox"/> Segera <input type="checkbox"/> Biasa	<input type="checkbox"/> Untuk Ditanggapi <input type="checkbox"/> Untuk Diketahui <input type="checkbox"/> Jumpa Pers

Yogyakarta, .....  
Kepala

Ttd

**Ig. Trihastono, S.Sos, MM**  
NIP. 19690723 199603 1 005

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Kan. Depag/Kan. Kemenag	Netral	Biasa	Untuk Diketahui
2. Dinas Komunikasi Informatika dan Persandian			

Yogyakarta, 23 Januari 2025  
Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos, MM**  
NIP. 19690723 199603 1 005